

---

## Analisis BAB Cinta Indonesia dalam Buku Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V Berdasarkan BSNP

Agnes Emiliana Ekasetia Putri<sup>1)</sup>, Panca Dewi Purwati<sup>2)</sup>, Adilla Choiru Amalia<sup>3)</sup>, Rino Priyambudi<sup>4)</sup>, Nafisa Zalfa Putri Ainayya<sup>5)</sup>, Ayuna Wenas Putipasha<sup>6)</sup>

<sup>123456)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Email: [agnesemilianaputri@students.unnes.ac.id](mailto:agnesemilianaputri@students.unnes.ac.id)  
[pancadewi@mail.unnes.ac.id](mailto:pancadewi@mail.unnes.ac.id)  
[adillaamalialaaa@students.unnes.ac.id](mailto:adillaamalialaaa@students.unnes.ac.id)  
[rinopriyambudi@students.unnes.ac.id](mailto:rinopriyambudi@students.unnes.ac.id)  
[nafisazalfa06@students.unnes.ac.id](mailto:nafisazalfa06@students.unnes.ac.id)  
[ayunawenas610@students.unnes.ac.id](mailto:ayunawenas610@students.unnes.ac.id)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian, serta kualitas tampilan atau kegrafikan bab “Cinta Indonesia” dalam buku Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Analisis dilakukan berdasarkan standar penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data utama berasal dari buku teks Bahasa Indonesia kelas V yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis, materi dalam buku disajikan secara kontekstual, aktual, dan mencerminkan keberagaman budaya Indonesia, di antaranya melalui tema tentang museum dan kearifan lokal. Buku ini juga menunjukkan bahwa asesmen atau penilaian pembelajaran telah mampu mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dengan baik. Secara keseluruhan, buku ini dinilai cukup layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Namun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan kecil seperti inkonsistensi penggunaan tanda baca yang perlu menjadi perhatian dalam perbaikan edisi selanjutnya agar buku ini menjadi lebih sempurna sebagai media pembelajaran yang efektif.

**Kata kunci:** Analisis Kelayakan, Buku Bahasa Indonesia, BSNP

### Abstract

This study aims to analyze the quality of content, language quality, presentation quality, and display or graphic quality of the “Love Indonesia” chapter in Indonesian language books for grade V elementary school students. The analysis was conducted based on the assessment standards of the National Education Standards Agency (BSNP). The method used in this research is document analysis with a descriptive qualitative approach. The main data source comes from the grade V Indonesian textbook published by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology in 2021. Based on the results of the analysis, the material in the book is presented contextually, actual, and reflects the diversity of Indonesian culture, including through themes about museums and local wisdom. The book also shows that the learning assessment has been able to measure the achievement of learning objectives quite well. Overall, this book is considered suitable enough to be used as teaching material.

**Keywords:** Feasibility Analysis, Indonesian Language Book, BSNP

---

## PENDAHULUAN

Buku teks pelajaran memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, terutama pada jenjang sekolah dasar. Buku yang disusun secara sistematis, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu standar yang digunakan dalam menilai kualitas buku pelajaran di Indonesia adalah instrumen kelayakan buku yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Instrumen ini mencakup empat aspek penting, yaitu isi, kebahasaan, penyajian, dan tampilan grafis (Sulastris & Indrawati, 2020).

Dalam Kurikulum Merdeka, buku pelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, buku perlu disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang berlaku pada fase-fase pembelajaran (Putri & Suryani, 2023). Selain itu, buku harus menyajikan konten yang kontekstual, aktual, dan sesuai dengan kehidupan nyata siswa agar dapat memfasilitasi pembelajaran bermakna yang berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila (Putri & Sari, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan isi tema "Cinta Indonesia" dalam buku Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar berdasarkan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Bab VI buku *Bahasa Indonesia* kelas V dengan judul "Cinta Indonesia" menjadi fokus kajian dalam artikel ini karena memuat topik yang erat kaitannya dengan penguatan karakter cinta tanah air dan pemahaman terhadap budaya nasional. Materi yang disajikan dalam bab ini meliputi tema museum dan kebudayaan, serta penggunaan kalimat perintah yang kontekstual. Topik-topik tersebut memiliki nilai yang strategis dalam membentuk identitas dan nasionalisme siswa sejak dini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari aspek kelayakan isi, buku ini mendapat penilaian "Sesuai" (S) karena telah mencakup hampir seluruh materi yang relevan dengan elemen dan capaian pembelajaran. Materi budaya yang diangkat juga dinilai "Aktual" (A) karena masih relevan dengan kondisi sosial dan budaya saat ini. Dengan demikian, buku ini dinilai mampu memberikan wawasan kebangsaan sekaligus mengembangkan kecakapan berbahasa siswa.

Dari aspek kebahasaan, buku memperoleh penilaian "Tepat" dalam penggunaan ejaan dan "Lugas" dalam gaya bahasa. Kalimat-kalimat disusun dengan sederhana dan komunikatif sehingga sesuai dengan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Ketepatan dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital juga telah disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan edisi ke 5.

Hal ini penting untuk memberikan contoh penulisan yang baik kepada peserta didik. Aspek penyajian buku pun dinilai sangat baik karena mampu membangkitkan motivasi belajar melalui adanya jurnal membaca, soal refleksi, dan latihan pada setiap akhir bab. Kegiatan pembelajaran yang variatif seperti ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, adanya refleksi dan diskusi turut mendukung pendekatan pembelajaran aktif yang menjadi ciri utama Kurikulum Merdeka (Pratiwi & Suhadi, 2023).

Terakhir, dari aspek tampilan kegrafikan, buku ini memenuhi kualifikasi "Tepat" dan "Sesuai" karena penggunaan format tulisan, jenis huruf, serta ilustrasi visual telah dirancang dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik. Ilustrasi yang menarik dan kontekstual membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Dengan mempertimbangkan keempat aspek tersebut, buku *Bahasa Indonesia* kelas V Bab VI layak digunakan sebagai sumber belajar di sekolah dasar tanpa perlu perbaikan signifikan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolat), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis dokumen. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan dan menilai kelayakan isi buku *Bahasa Indonesia Kelas V Bab VI* yang berjudul “Cinta Indonesia” berdasarkan instrumen evaluasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penelitian difokuskan pada empat aspek kelayakan buku, yaitu isi, kebahasaan, penyajian, dan tampilan grafis, sebagaimana tercantum dalam instrumen standar penilaian buku teks pelajaran.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku *Bahasa Indonesia Bergerak Bersama* kelas V terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2021. Bab yang dianalisis secara khusus adalah Bab VI yang memuat tema “Cinta Indonesia”. Buku ini dianalisis menggunakan instrumen BSNP yang telah dimodifikasi untuk keperluan evaluasi akademik, mencakup indikator-indikator kelayakan isi, keterpaduan dengan capaian pembelajaran (CP), kesesuaian bahasa, daya tarik penyajian, dan kualitas kegrafikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mengidentifikasi setiap elemen dalam buku yang sesuai dengan indikator kelayakan. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam instrumen BSNP. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan isi buku dengan standar kurikulum yang berlaku, seperti kesesuaian materi dengan konteks kehidupan siswa, keakuratan penggunaan bahasa, serta efektivitas penyampaian informasi secara visual.

Untuk menjamin validitas data, hasil analisis dilakukan secara kolaboratif oleh lima peneliti dan didiskusikan bersama dosen pengampu mata kuliah. Setiap temuan diverifikasi dengan mencantumkan bukti berupa halaman atau bagian dalam buku yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian kelayakan buku pelajaran dilakukan berdasarkan empat aspek utama sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yaitu kualitas isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian, dan kualitas kegrafikan (Pratiwi & Suhadi, 2021).

### 1. Kualitas Isi

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek kesesuaian isi dengan elemen dan capaian pembelajaran (CP), buku ini memperoleh kualifikasi “Sesuai (S)”. Artinya, materi yang disajikan mencakup sebagian besar atau seluruh materi yang ditetapkan dalam elemen dan CP Bahasa Indonesia, yaitu sebesar 80–100% (Hidayati, 2021). Materi yang dibahas seperti museum, budaya, serta penggunaan kalimat perintah menunjukkan keterkaitan erat dengan capaian pembelajaran yang mendorong kemampuan siswa dalam memahami konteks kebahasaan dan kebudayaan secara terpadu (Susanti & Wijayanti, 2022).

Dari segi keaktualan atau kemutakhiran materi, buku ini juga mendapat penilaian “Aktual (A)”, karena menyajikan informasi dan topik yang masih relevan dalam kurun waktu 0–5 tahun terakhir (Dewi & Anggraini, 2022). Materi budaya Indonesia yang disajikan tetap relevan dalam konteks kekinian dan mendukung penguatan identitas nasional serta nilai-nilai multikulturalisme yang sesuai dengan karakter Profil Pelajar Pancasila (Putri & Sari, 2022).

Konten tentang budaya dan museum mendorong pemahaman siswa terhadap warisan budaya dan pentingnya pelestarian nilai-nilai lokal di tengah era globalisasi (Sari & Nugroho, 2022). Kalimat perintah yang digunakan dalam konteks budaya menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna (Ningsih & Rahmawati, 2020).

Dengan demikian, buku ini secara umum dinilai layak dalam aspek kualitas isi karena telah sesuai dengan elemen capaian pembelajaran serta menyajikan materi yang aktual dan kontekstual.

**Tabel 1. Hasil Analisis Kualitas Isi**

No.	Aspek	Kualifikasi			Hasil Analisis (Data Pendukung)
		S (3)	KS (2)	TS (1)	
1.	Keseuaian isi dengan Elemen dan CP				Materi museum, budaya, dan kalimat perintah (hal. 124-146)
		A (3)	KA (2)	TA (1)	
2.	Keaktualan atau kemutakhiran materi				Pada bab ini, budaya Indonesia tetap relevan dan aktual

## 2. Kualitas Bahasa

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek ketepatan penggunaan ejaan, buku pelajaran ini memperoleh kualifikasi “Tepat (T)”. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ejaan seperti huruf kapital dan tanda baca telah benar dalam hampir seluruh bagian buku, yaitu mencapai 80– 100% ketepatan (Hidayati, 2021). Dukungan data dari halaman 129–131 menunjukkan konsistensi dalam penerapan ejaan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi 5. Ketepatan ini sangat penting untuk membentuk dasar literasi siswa sejak dini, terutama dalam penulisan yang benar.

Dalam aspek kelugasan, buku juga memperoleh kualifikasi “Lugas (L)”, yang berarti bahasa yang digunakan bersifat jelas, langsung, dan tidak bertele-tele (Pramesti & Wibowo, 2020). Gaya bahasa yang digunakan dalam buku ini memiliki nilai yang sederhana dan komunikatif, sehingga sesuai untuk tingkat pemahaman anak SD (Sari & Pratiwi, 2020). Bahasa yang lugas memudahkan siswa untuk menangkap makna materi tanpa kebingungan akibat kalimat atau istilah yang terlalu rumit (Sari & Lestari, 2023).

Penggunaan bahasa yang sederhana, lugas, dan komunikatif dalam buku ini sangat sejalan dengan prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar. Prinsip ini menekankan pentingnya membentuk kemampuan siswa dalam memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif dan efisien sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari. Bahasa yang digunakan tidak hanya mudah dipahami oleh siswa, tetapi juga mampu menumbuhkan minat baca serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, buku ini dapat dinilai telah memenuhi harapan dalam aspek kualitas bahasa, karena berhasil menyajikan materi dengan cara yang ramah anak, komunikatif, dan mendukung tujuan pendidikan bahasa di tingkat dasar.

**Tabel 2. Hasil Analisis Kelayakan Bahasa**

No.	Aspek	Kualifikasi			Hasil Analisis (Data Pendukung)
		T (3)	KT (2)	TT (1)	
1.	Ketepatan penggunaan ejaan				Ketepatan penulisan huruf kapital dan tanda baca (hal. 129-131)
		L (3)	KL (2)	TL (1)	
2.	Kelugasan				Bahasa sederhana dan komunikatif untuk anak SD

## 3. Kualitas Penyajian

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek pembangkit motivasi belajar siswa, buku ini memperoleh kualifikasi “Menarik (M)”, yang berarti buku ini telah menyajikan

hampir seluruh unsur yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik, dengan persentase capaian antara 80–100% (Sari & Lestari, 2021). Data pendukung menunjukkan adanya jurnal membaca, poster, dan pengumuman pada halaman 144. Penyajian semacam ini sangat mendukung pembelajaran yang interaktif dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Unsur visual dan kegiatan mandiri seperti ini telah terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Kurniawan & Wulandari, 2020).

Dalam aspek adanya soal latihan pada setiap akhir bab, buku juga memperoleh kualifikasi “Lengkap (L)”, karena menyajikan soal latihan secara konsisten di setiap akhir bab (Sari & Lestari, 2021). Bukti analisis menunjukkan bahwa terdapat tugas, refleksi, dan latihan pada halaman 146. Soal-soal latihan tersebut sangat penting untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari serta menjadi sarana penguatan konsep. Penyajian yang lengkap juga membantu guru dalam merancang penilaian formatif dan sumatif (Sari & Nugroho, 2020).

Penerapan model evaluasi berbasis latihan, refleksi, dan diskusi di akhir bab tidak hanya menilai hasil, tetapi juga proses belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran aktif, reflektif, dan partisipatif.

**Tabel 3. Hasil Analisis Kelayakan Penyajian**

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Analisis (Data Pendukung)
		M (3)	KM (2)	TM (1)	
1.	Pembangkit motivasi belajar siswa				Terdapat jurnal membaca, poster, dan pengumuman (hal.144)
		L (3)	KL (2)	TL (1)	
2.	Ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab				Terdapat tugas, refleksi, dan latihan diakhir bab (hal. 146)

#### 4. Kualitas Tampilan/Kegrafikan

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek ukuran buku, ukuran jenis, dan ukuran format huruf, Buku ini mendapat kualifikasi “Tepat (T)”, yang berarti telah memenuhi hampir seluruh standar dalam penggunaan ukuran buku, jenis huruf, dan format huruf sesuai dengan standar ISO (Yuliana & Saputra, 2021). Berdasarkan hasil analisis, format tulisan dalam buku ini dinilai rapi dan ukuran huruf cukup nyaman dibaca, sesuai dengan kebutuhan visual anak-anak usia sekolah dasar. Tata letak dan proporsi tulisan juga memperhatikan keseimbangan antara teks dan elemen pendukung lainnya seperti gambar dan ruang kosong, yang memudahkan proses membaca (Sari & Yuliana, 2021).

Dalam aspek penggunaan ilustrasi, buku ini juga memperoleh kualifikasi “Sesuai (S)”, yang menunjukkan bahwa ilustrasi dalam buku ini telah digunakan dengan sangat baik. Ilustrasi yang ditampilkan menarik, sesuai dengan materi, serta membantu memperjelas pemahaman siswa (Yuliana & Saputra, 2021), sebagaimana tercantum dalam data analisis. Kehadiran ilustrasi yang kontekstual dan edukatif memberikan dukungan visual bagi siswa dalam memahami konsep abstrak, sekaligus membangun daya imajinasi dan kreativitas (Lestari & Pramudita, 2020).

Penggunaan visual yang tepat sangat penting, terutama untuk siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap perkembangan operasional konkret, di mana gambar dan visualisasi sangat membantu proses kognitif mereka.

**Tabel 4. Hasil Analisis Kualitas Tampilan/Kegrafikaan**

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Analisis (Data Pendukung)
		T (3)	KT (2)	TT (1)	
1	Ukuran buku, ukuran jenis, dan format huruf				Format tulisan sesuai standar, rapi, dan ukuran huruf cukup nyaman dibaca
		S (3)	KS (2)	TS (1)	
2	Penggunaan ilustrasi				Ilustrasi menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap Bab "Cinta Indonesia" dalam buku Bahasa Indonesia kelas V SD, dapat disimpulkan bahwa kualitas isi buku ini tergolong baik karena menyajikan materi yang kontekstual, aktual, serta sesuai dengan capaian pembelajaran dan budaya Indonesia. Dari segi kebahasaan, penggunaan ejaan dan gaya bahasa sudah tepat dan komunikatif, sehingga mudah dipahami siswa. Penyajiannya pun menarik karena memuat berbagai aktivitas seperti jurnal membaca, refleksi, dan latihan yang mendorong partisipasi aktif siswa. Sementara itu, kualitas tampilan atau kegrafikaan dinilai sesuai, dengan penggunaan ilustrasi yang menarik dan tata letak yang nyaman dibaca. Secara keseluruhan, buku ini layak digunakan sebagai bahan ajar dengan kualitas yang cukup memadai dari semua aspek yang dianalisis.

## REFERENSI

- Dewi, S.R., & Anggraini, P. (2022). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SD Berdasarkan Standar Isi dan Penyajian. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1562-1570.
- Hidayati, N. (2021). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia SD Ditinjau dari Aspek Isi dan Kebahasaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 14-23.
- Sulastrri, S., & Indrawati, E. (2020). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SD Berdasarkan Instrumen BSNP. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 67-75.
- Sari, D.P., & Lestari, A. (2021). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SD Ditinjau dari Aspek Penyajian. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 876-883.
- Sari, D.P., & Lestari, A. (2023). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SD dalam Penguatan Literasi dan Numerasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 33-41.
- Sari, R.P., & Nugroho, M. (2020). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas V SD Berdasarkan Standar BSNP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1234-1242.
- Sari, R.P., & Nugroho, M. (2022). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SD dalam Penguatan Nilai Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 245-253.
- Lestari, M., & Pramudita, A. (2020). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia SD Berdasarkan Aspek Visual. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 112-120.
- Sari, R. A., & Pratiwi, D. (2020). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SD dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 76-83.

- Ningsih, S., & Rahmawati, N. (2020). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SD dalam Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1101-1108.
- Yuliana, N., & Saputra, D. (2021). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia SD Berdasarkan Aspek Kegrafikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 33-41.
- Putri, R.A., & Sari, D. (2022). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SD dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 123-132.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Pratiwi, A.D., & Suhadi, S. (2021). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Berdasarkan Standar BSNP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1031-1038.
- Pratiwi, A.D., & Suhadi, S.(2023). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia SD Berdasarkan Standar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 215-222.
- Putri, S.R & Suryani, N. (2023). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SD/MI Berdasarkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 55-64.
- Pramesti, R., & Wibowo, A. (2020). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia SD Berdasarkan Aspek Kebahasaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 23-30.
- Susanti, D., & Wijayanti, N. (2022). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Ditinjau dari Aspek Capaian Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 301-309.
- Kurniawan, D., & Wulandari, F.(2020). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SD dalam Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 145-153.
- Sari, N.P., & Yuliana, N. (2021). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia SD Berdasarkan Aspek Penyajian Visual. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 102-110.